

Pengaruh Keterampilan Menulis Huruf Arab Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran BTQ

Hapsah Fauziah¹, Suryani Widiawati²

STAI Al Musaddadiyah Garut

hapsah.fauziah@stai-musaddadiyah.ac.id

Suryani.widiawati.1941@stai-musaddadiyah.ac.id

DOI: 10.37968/masagi.v2i1.496

Abstrak

Membaca dan menulis merupakan dua keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa dalam proses pembelajaran terutama dalam mata pelajaran BTQ. Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh keterampilan menulis huruf Arab terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ kelas VII di MTs Al-Ashdaryah Pakenjeng Garut. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu 1) terdeskripsikannya keterampilan siswa dalam menulis huruf Arab pada mata pelajaran BTQ di kelas VII MTs Al-Ashdaryah 2) terdeskripsikannya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ di kelas VII MTs Al-Ashdaryah 3) terdeskripsikannya pengaruh keterampilan menulis huruf Arab terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ di kelas VII MTs Al-Ashdaryah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode korelasional. Tehnik pengumpulan data dengan cara observasi, tes dan studi dokumentasi. Sedangkan pengolahan data dilakukan melalui analisis data statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis huruf Arab pada mata pelajaran BTQ memiliki rata-rata sebesar 3,62 dengan demikian rata-rata tersebut berada pada daerah interval 3,01-4,00 termasuk dalam kategori "baik". Sedangkan kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki rata-rata sebesar 3,11 dengan demikian rata-rata tersebut berada pada daerah interval 3,01-4,00 termasuk pada kategori "baik". Berdasarkan hasil uji statistik terdapat pengaruh keterampilan menulis huruf Arab sebesar 53,29% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ kelas VII di MTs Al-Ashdaryah dan 46,71% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, Proses Pembelajaran, Huruf Arab

Abstract

Reading and writing are two fundamental skills that students must master during the learning process, especially in the BTQ (Baca Tulis Qur'an) subject. The primary issue addressed in this research is the impact of Arabic writing skills on students' ability to read the Qur'an in the BTQ subject for seventh-grade students at MTs Al-Ashdariyah, Pakenjeng Garut. The objectives of this study are to answer the following research questions: 1) How are the students' skills in writing Arabic letters in the BTQ subject in the seventh grade at MTs Al-Ashdariyah described? 2) How are the students' abilities in reading the Qur'an in the BTQ subject in the seventh grade at MTs Al-Ashdariyah described? 3) What is the impact of Arabic writing skills on students' ability to read the Qur'an in the BTQ subject in the seventh grade at MTs Al-Ashdariyah?

This research employs a quantitative approach using the correlational method. Data collection techniques include observation, tests, and document studies. The data analysis is conducted through statistical analysis. The results of this study indicate that the average skill level in writing Arabic letters in the BTQ subject is 3.62, which falls within the interval of 3.01-4.00, categorized as "good." Similarly, the average ability in reading the Qur'an is 3.11, which also falls within the interval of 3.01-4.00, categorized as "good." Based on statistical analysis, it is found that Arabic writing skills influence the ability to read the Qur'an by 53.29% in the BTQ subject for seventh-grade students at MTs Al-Ashdariyah, while the remaining 46.71% is influenced by other factors not included in this study.

Keywords: Writing Skills, Learning Process, Arabic Letters

1 Pendahuluan

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak (Zakiah Daradjat, 2000).

Al-Qur'an sebagaimana dikemukakan Abd al-Wahhab al-Khallaf adalah firman Allah SWT yang diturunkan melalui malaikat Jibril (Ruh Al-Amin) kepada Rasulullah SAW Muhammad Ibn Abdullah dengan menggunakan Bahasa Arab dan maknanya yang benar, agar menjadi Hujjah (dalil) bagi Muhammad SAW sebagai Rasul Allah, undang-undang bagi kehidupan manusia, serta hidayah bagi orang yang berpedoman kepadanya, menjadi sarana pendekatan diri kepada Allah SWT dengan cara membacanya (Ajahari, 2018).

Membaca merupakan syarat utama dalam membangun peradaban. Semua peradaban yang berhasil dimulai dari suatu kitab atau bacaan. Begitupun dengan peradaban Islam, kehadiran Al-Qur'an membawa perubahan peradaban bagi umat Islam jika setiap umat Islam bisa mengamalkan isi Al-Qur'an (Ahmad Syarifudin, 2014). Terlebih lagi pada wahyu pertama Al-Qur'an, di dalam surat Al-Alaq 1-5 sudah mengandung semangat umat Islam untuk terus menelaah Al-Qur'an dan segala ciptaan-Nya melalui perintah membaca dan menulis.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥
“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”

Masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu pada kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Secara umum kemampuan siswa di MTs Al-Ashdaryyah Pakenjeng Garut dalam membaca Al-Qur'an dapat dikategorikan dalam beberapa kelompok: Pertama, siswa sudah mengenal huruf hijaiyah namun belum bisa membaca huruf secara bersambung. Kedua, siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an tetapi belum sesuai dengan ilmu tajwid. Ketiga, siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk menyusun sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan Menulis Huruf Arab terhadap Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran BTQ Kelas VII di MTs Al-Ashdaryyah Pakenjeng Garut”.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka merumuskan masalah penelitian adalah; 1) Bagaimana keterampilan siswa dalam menulis huruf Arab pada mata pelajaran BTQ di kelas VII MTs Al-Ashdaryyah. 2) Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ di kelas VII MTs Al-Ashdaryyah. 3) Bagaimana pengaruh keterampilan menulis huruf Arab terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ di kelas VII MTs Al-Ashdaryyah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah; 1) Terdeskripsikannya keterampilan siswa dalam menulis huruf Arab pada mata pelajaran BTQ di kelas VII MTs Al-Ashdaryyah. 2) Terdeskripsikannya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ di kelas VII MTs Al-Ashdaryyah. 3) Terdeskripsikannya pengaruh keterampilan menulis huruf Arab terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ di kelas VII MTs Al-Ashdaryyah.

1.1 Ilmu Pendidikan Islam

Ilmu Pendidikan Islam adalah pengetahuan tentang pendidikan Islam yang diperoleh lewat pemikiran logis dan didukung pembuktian ilmiah (La Adu dan Zainuddin Halid Hanaf, 2018). Sedangkan menurut Nur Uhbiyati yang dikutip oleh Nik Haryanti ilmu pendidikan Islam adalah ilmu yang membicarakan persoalan-persoalan pokok pendidikan Islam dan kegiatan mendidik anak yang ditujukan kearah terbentuknya kepribadian muslim (Nik Haryanti, 2014).

Tujuan pendidikan Islam adalah menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berkepribadian dan berbudi luhur menurut ajaran islam. Menurut Ahmad Tafsir tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya manusia yang sempurna, yaitu manusia yang beribadah kepada Allah, memiliki kesehatan jasmani, kuat secara mental, akalnya cerdas dan pandai serta kalbunya iman kepada Allah (Uci Sanusi and Ahmad Suryadi, 2018).

Ruang lingkup pendidikan Islam meliputi keseluruhan ajaran islam yang terpadu dalam keimanan (aqidah) serta ibadah dan muamalah yang implikasinya mempengaruhi proses berfikir. Merasa berbuat dan terbentuknya kepribadian yang pada gilirannya terwujud dalam akhlak al-karimah sebagai wujud manusia muslim (H.A Rahman, 1997).

Pendidikan Islam mempunyai fungsi yang sangat penting untuk pembinaan dan penyempurnaan kepribadian dan mental anak, karena pendidikan Islam mempunyai dua aspek terpenting, yang pertama aspek yang ditunjukkan kepada jiwa atau pembentukan kepribadian anak, artinya bahwa melalui pendidikan islam ini anak didik diberikan keyakinan tentang adanya Allah SWT. Aspek kedua ditunjukkan kepada aspek pemikiran (intelektualitas), yaitu pengajaran Agama Islam itu sendiri, mengenai kepercayaan kepada Allah SWT, beserta seluruh ciptaan-Nya tidak akan sempurna manakala isi, makna yang terkandung oleh setiap ajaran-ajaran-Nya tidak dimengerti dan dipahami secara benar. Disini anak didik tidak hanya sekedar diinformasikan tentang perintah dan larangan, akan tetapi justru pada pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana beserta argumentasinya yang dapat diyakini dan diterima oleh akal (Dr. Rahmat Hidayat, 2016).

1.2 Keterampilan Menulis Huruf Arab

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulisan sebagai alat atau medianya (Tim menyusun Kamus, 2008). Menulis juga dapat dikatakan sebagai merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya dengan baik (H.Dalman, 2015). Menulis dibagi kepada dua, yaitu menulis dengan cara tahajji atau imla dan menulis dengan cara al-insya' atau mengarang. Menulis dalam pengertian al-imla' meliputi tiga hal: imla manqul yaitu menulis atau menirukan ulang contoh tulisan huruf atau kalimat yang ada, imla' manzur yaitu melihat dan memahami contoh huruf atau kalimat tersebut tanpa melihat contoh tulisan semula, dan imla' ikhtibari yaitu menuliskan huruf atau kalimat yang diucapkan pendidik tanpa melihat huruf atau kalimat yang diucapkan pendidik tersebut (Rusydi Ahmad Tu'aimah, 1989). Menulis dianggap penting karena dapat memantapkan pelajaran membaca yang lalu dan bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan menulis huruf-huruf dengan benar.

Menurut Ahmad Madkur dalam buku yang ditulis oleh Munjiah yang berjudul “ Kaidah-kaidah Imla “ ada tiga muatan dasar dalam menulis huruf Arab yaitu: Menulis huruf hijaiyah tunggal, Menulis huruf hijaiyah bersambung dan meletakkan tanda baca dengan benar (Munjiah, 2012).

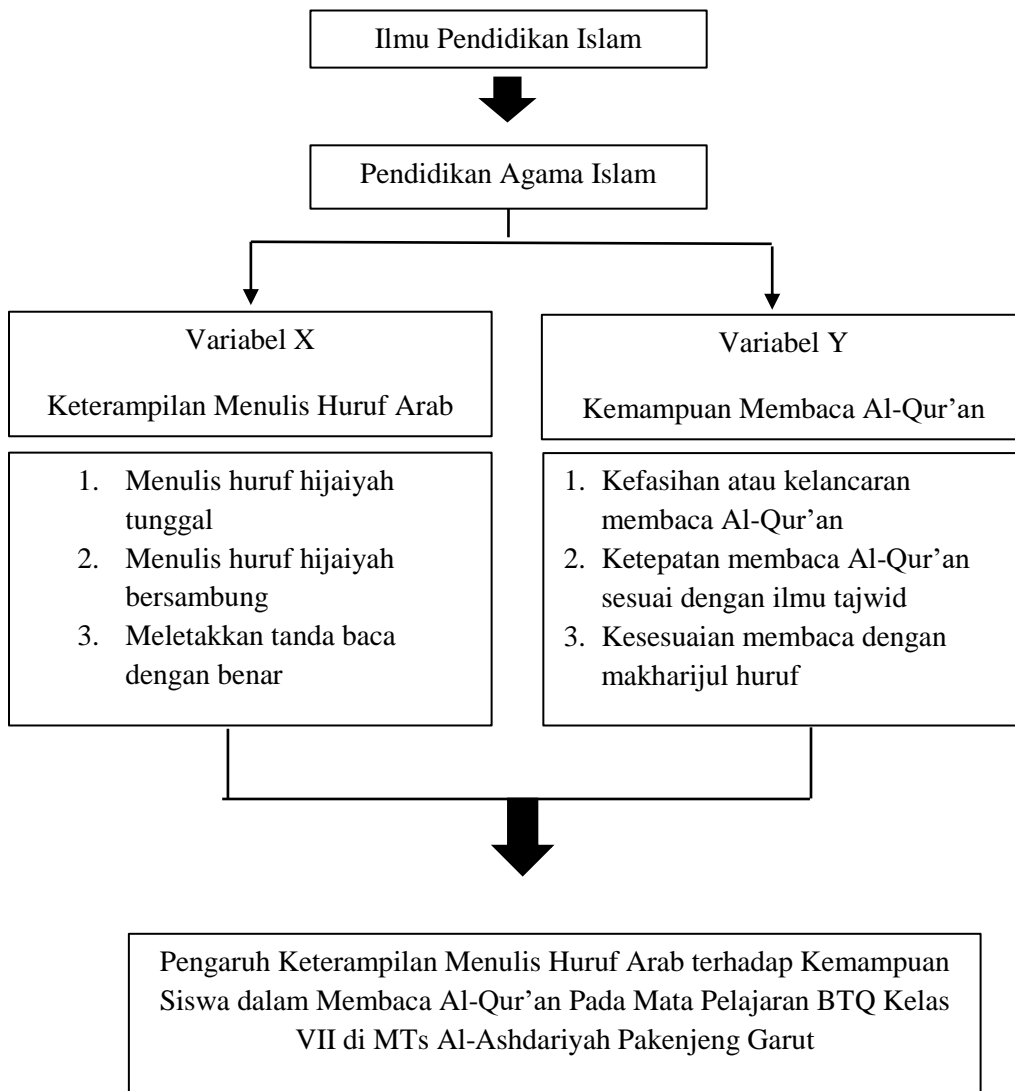
1.3 Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan adalah kesanggupan untuk mengingat, artinya dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada siswa berarti ada suatu indikasi bahwa siswa tersebut mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari suatu yang diamatinya (H. Abu Ahmadi, 1998).

Membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/Bahasa tulis (Henry Guntur Tarigan, 1984). Al-Qur'an adalah nama bagi firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf (lembaran) untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia yang apabila dibaca mendapat pahala (dianggap ibadah) (Amin Syukur, 2003). Sedangkan para ulama berpendapat, Al-Qur'an ialah wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa arab yang apabila kita membaca merupakan suatu ibadah, yang sampai kepada kita dengan jalan mutawatir (M.Hasbi Ash Shiddieqy, 2005).

Dalam buku Al-Qur'an dan Ilmu tajwid karya Abdul Chaer beliau menjelaskan ada beberapa aspek atau indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu: Kefasihan atau kelancaran membaca Al-Qur'an, ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dan kesesuaian membaca dengan makharijul huruf (Abdul Chaer, 2013).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen (X) yaitu keterampilan menulis huruf Arab dan variabel dependen (Y) yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Konseptual

2 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu salah satu upaya pencarian ilmiah yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penulisan, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Dengan menggunakan metode korelasional yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel (Arikunto, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Al-Ashdaryah yang berjumlah 103

siswa dan terbagi atas 4 kelas. Dengan menggunakan sampel tehnik non probability purposive sampling yaitu kelas VII-B yang berjumlah 27 orang. Adapun tehnik pengumpulan data terdiri dari observasi, tes lisan, tes tulis, dan studi dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik dengan menggunakan tehnik analisis “korelasi product momen” langkah-langkah dalam melakukan korelasi product moment: 1) Penyajian data 2) Uji normalitas data 3) Menentukan nilai korelasi 4) Melakukan uji hipotesis 5) Kesimpulan.

3 Hasil dan Pembahasan

Hasil temuan penelitian ini dalam variabel (X) menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item nomor 1 dengan indikator menulis huruf hijaiyah tunggal dengan memiliki nilai rata-rata 3,62 dengan demikian nilai rata-rata tersebut dapat diklasifikasikan pada kriteria tinggi karena berada pada skala 3,01 – 4,00. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah pada item nomor 2 dengan indikator menulis huruf hijaiyah bersambung dengan memiliki nilai rata-rata 2,59 dan berada pada skala 2,01- 3,00.

Hasil temuan penelitian dalam variabel (Y) menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item nomor 2 indikator kemampuan membaca Al-Qur’an dengan kesesuaian membaca dengan makharijul huruf yang memiliki nilai rata-rata 3,11 dikategorikan tinggi karena berada pada skala 3,01 – 4,00, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu membaca Al-Qur’an sesuai dengan makharijul huruf. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah pada item nomor 1 dengan indikator kemampuan membaca Al-Qur’an yaitu dari segi kelancaran bacaan Al-Quran dengan memiliki nilai rata-rata 2,62 dan berada pada skala 2,01 – 3,00.

Hasil uji hipotesisnya yaitu sebagai berikut:

$H_0: r_{xy} = 0$ Tidak terdapat pengaruh keterampilan menulis huruf Arab terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an pada mata BTQ kelas VII di MTs Al-Ashdaryah Pakenjeng Garut.

$H_a: r_{xy} \neq 0$ Terdapat pengaruh keterampilan menulis huruf Arab terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an pada mata pelajaran BTQ kelas VII di MTs Al-Ashdaryah Pakenjeng Garut.

Berdasarkan hasil penelitian ini, pengaruh keterampilan menulis huruf Arab terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an pada mata pelajaran BTQ kelas VII di MTs Al-Ashdaryah Pakenjeng Garut berpengaruh 53,29% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai keterampilan menulis huruf Arab diketahui dari hasil tes tulis dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata tertinggi pada item nomor 1 memiliki nilai rata-rata 3,62 diklasifikasikan pada kriteria tinggi karena berada pada skala 3,00-4,00, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran BTQ diketahui hasil dari tes lisan dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item nomor 2 memiliki nilai rata-rata 3,11 diklasifikasikan pada kriteria tinggi karena berada pada skala 3,00-4,00. Dan pengaruh keterampilan menulis huruf Arab terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ kelas VII di MTs Al-Ashdariyah Pakenjeng Garut menunjukkan pengaruh yang signifikan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis korelasi sebesar 0,73 yaitu terletak pada rentang 0,60-0,799 dan termasuk pada kategori tinggi dengan taraf kepercayaan 5%. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat ditafsirkan bahwa secara signifikan keterampilan menulis huruf Arab berpengaruh 53,29% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ di kelas VII MTs Al-Ashdariyah Pakenjeng Garut.

Daftar Pustaka

Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Ahmad Syarifudin, *Mendidik Anak Untuk Membaca, Menulis Dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2014).

Ajahari, *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Alqur'an)*, 2018.

Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam* (Semarang: Bima Sejati, 2003).

Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara

Dr. Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Medan: LPPI, 2016).

H. Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998).

H.Dalman, *Keterampilan Menulis* (Jakarta: PT Grafindo persada, 2015).

H.A Rahman, *Pendidikan Islam Dalam Pembangunan* (Yayasan Al-Ahkam Ujung Padang: Ujung Pandang, 1997).

Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1984).

Kementrian Agama Republik Indonesiaa, 'Al-Qur'an Surat Al-'Alaq/96:1-5'. Hal 1079

La Adu dan Zainuddin Halid Hanafi, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

M.Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Dzikir Dan Do'a* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2005).

Munjiah, *Kaidah-Kaidah Imla "Teori Dan Prkatek,"* n.d.

Nik Haryanti, *Ilmu Pendidikan Islam* (Malang: Penerbit Gunung Samudera, 2014).

Rusydi Ahmad Tu'aimah, *Ta'lim al-'Arabiyah Ligoir al-Natiqina Biha* (Isesco: Rabat, 1989), hlm. 190-191.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018)

Tim menyusun Kamus, *Kamus Bahasa Indonesia*, ed. Pusat Bahasa (Jakarta, 2008).

Uci Sanusi and Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Sleman Yogyakarta: Deepublish, 2018).

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).